

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No.20 Tahun. 2003). Dalam sistem pendidikan nasional (UU RI No. 2 Tahun 1989) dikemukakan, bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan

Susanto (2018:119) menyatakan bahwa:

Dalam konteks pendidikan, disiplin pada hakikatnya bagian dari pendidikan dan merupakan suatu proses yang perlu dibiasakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti norma-norma, akidah-akidah, sikap, seperangkat aturan yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat, kemudian disiplin belajar mengacu pada disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai keberhasilan belajar; tanpa disiplin yang kuat maka kegiatan belajar hanya akan menjadi suatu aktivitas yang kurang bernilai, tanpa mempunyai makna dan target apa-apa.

Disiplin belajar adalah kesadaran diri siswa untuk melaksanakan kewajiban

belajar siswa sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa ada paksaan dari siapapun (Sutikno (2017:14), Fath (2015: 6), Darmadi (2017:322), Sina (2015:81).

Disiplin dalam pembelajaran akuntansi dikelas sangatlah penting, disiplin yang dimaksud adalah sikap siswa dalam kegiatan belajar akuntansi disekolah maupun dirumah. Belajar akuntansi memerlukan keteraturan dan ketertiban karena karakteristik pelajaran akuntansi yang membutuhkan sikap disiplin terutama dalam mengerjakan soal-soal akuntansi.

SMK yang mempunyai jurusan akuntansi merupakan sekolah menengah yang berorientasi pada peningkatan ketrampilan dalam bidang akuntansi, karena lulusan SMK diharapkan dapat langsung terjun dalam dunia kerja. Dalam dunia kerja, disiplin merupakan sikap yang sangat dibutuhkan. Dengan demikian siswa harus memiliki disiplin yang tinggi dalam proses pembelajaran terlebih dahulu sebelum nantinya terjun dalam dunia kerja.

Menurut Tu'u (2010:91) "ciri-ciri disiplin belajar adalah: 1) ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2) ketaatan terhadap kegiatan belajar disekolah, 3) ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan 4) ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah".

Penulis telah melakukan riset pendahuluan tentang 4 ciri-ciri disiplin belajar terhadap 50 orang siswa SMK Negeri 1 Kabanjahe. Adapun hasil penelitian pendahuluan dapat dilihat pada tabel 1.1 seperti dibawah ini :

Tabel 1. 1
Disiplin Belajar Akuntansi Siswa

| No | Indikator Disiplin Belajar | Frekuensi Jawaban | | | | Persentase | |
|----|--|-------------------|-----|-----|-----|------------|------------|
| | | SS | S | TS | STS | Baik | Belum Baik |
| 1 | Ketaatan terhadap tata tertib sekolah | 11 | 9 | 18 | 12 | 40% | 60% |
| 2 | Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah | 22 | 10 | 11 | 7 | 64% | 36% |
| 3 | Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran | 7 | 10 | 18 | 15 | 34% | 66% |
| 4 | Ketaatan terhadap kegiatan belajar dirumah | 12 | 10 | 16 | 12 | 44% | 56% |
| | Jumlah Rata-rata | 26% | 20% | 31% | 23% | 46% | 54% |

Sumber: Diolah Oleh Penulis, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat rata-rata disiplin belajar siswa sebesar 54% belum baik.

Menurut Suryabrata (2018:249) “faktor faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik”. Faktor ekstrinsik terdiri dari faktor non sosial dan faktor sosial. Faktor non sosial meliputi keadaan ruang belajar dan peralatan mengajar. Sedangkan faktor sosial meliputi faktor sosial sekolah, faktor sosial keluarga dan lingkungan sosial. Selanjutnya Faktor intrinsik terdiri atas faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif, serta faktor fisiologis, seperti pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

“Salah satu faktor psikologis yang turut mempengaruhi disiplin belajar akuntansi adalah minat belajar” (Suryabrata 2018:249). Minat belajar adalah adalah ketertarikan seorang siswa untuk mengikuti pelajaran, yang ditunjukkan

melalui partisipasi dan keaktifan dalam belajar (Hanafi 2019:154, Syah 2012:39, Djamarah 2015:78, Sirait 2016:38).

Siswa yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Sehingga ia akan selalu berusaha melakukan kegiatan tersebut secara maksimal. Jika siswa mempunyai minat belajar yang baik, maka siswa tersebut cenderung tertarik dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan baik. Tidak terkecuali dalam mata pelajaran Akuntansi, siswa yang mempunyai minat belajar akuntansi akan merasa suka dan tertarik dalam proses belajar akuntansi. Selain itu siswa akan kelihatan senang dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Minat siswa yang tinggi untuk belajar akuntansi diharapkan akan meningkatkan disiplin belajar akuntansi siswa.

Menurut Slameto (2017:180) “ciri-ciri minat belajar adalah: 1) perhatian terhadap pelajaran, 2) kesenangan terhadap pelajaran, 3) keinginan untuk belajar, dan 4) ketertarikan mendalami pelajaran”.

“Selain minat belajar, faktor psikologis lain yang mempengaruhi disiplin belajar adalah motivasi belajar” (Suryabrata 2018:249). Motivasi belajar merupakan dorongan peserta didik untuk belajar agar mencapai tujuan pembelajaran (Badaruddin 2015:18, Husamah 2018:22, Arisman 2018:427). Jika motivasi belajar tidak ada dalam diri siswa, maka yang terjadi adalah siswa kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran atau melakukan kegiatan belajar (Fathurrahman, 2012:139).

Uno (2016:23) menyatakan bahwa:

Ciri-ciri motivasi belajar adalah: 1) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif”.

Beberapa peneliti terdahulu telah membuktikan bahwa adanya pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Agustiana (2015) ; Cendiana, Ronald,dkk (2017); Fahdillah (2018); Agustin,dkk (2016) ; Nugraheni (2019) ; Yanti dan Marimin (2016) ; Priyono (2016).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian :
“Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Kabanjahe”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar akuntansi yang kurang baik pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Kabanjahe.
2. Diperlukan faktor-faktor pendukung untuk meningkatkan disiplin belajar akuntansi siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar Akuntansi Siswa. Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan

kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap Disiplin Belajar Akuntansi (Y) yaitu Minat Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap disiplin belajar akuntansi siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Kabanjahe?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Kabanjahe?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap disiplin belajar akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Kabanjahe.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Kabanjahe.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan bagi penulis untuk mempersiapkan diri tentang pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dan pihak sekolah, bahwa minat belajar dan motivasi belajar mempunyai hubungan dengan disiplin belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dibidang yang relevan. Baik untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan maupun peneliti-peneliti lain.